

## Analisis Implementasi Kurikulum dalam Manajemen Pendidikan Islam: Perspektif Lokal dan Global

Susilo Surahman

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

[susilo.surahman@staff.uinsaid.ac.id](mailto:susilo.surahman@staff.uinsaid.ac.id)

**Abstrak**-Tulisan ini mengkaji implementasi kurikulum dalam manajemen pendidikan Islam, dengan mempertimbangkan perspektif lokal dan global. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kurikulum pendidikan Islam diterapkan dalam berbagai konteks geografis dan budaya serta bagaimana pengaruh globalisasi mempengaruhi proses tersebut. Metodologi yang digunakan adalah analisis kualitatif terhadap data yang dikumpulkan dari studi literatur dan wawancara dengan para praktisi pendidikan Islam di beberapa negara. Dalam konteks lokal, fokus analisis terletak pada bagaimana kurikulum pendidikan Islam diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan spesifik masyarakat setempat. Hal ini meliputi penyesuaian isi, metode pengajaran, dan evaluasi kurikulum. Peneliti mengidentifikasi berbagai strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan Islam untuk mempertahankan nilai-nilai agama sambil memastikan relevansi pendidikan dengan kondisi sosial dan budaya setempat. Secara global, artikel ini mengeksplorasi dampak globalisasi pada manajemen kurikulum pendidikan Islam. Analisis mencakup bagaimana standar internasional dan praktik terbaik diadaptasi dalam kurikulum lokal, serta tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan identitas pendidikan Islam di tengah tekanan global. Studi ini juga menyoroti kolaborasi internasional dan pertukaran pengetahuan antar lembaga pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Manajemen Pendidikan Islam, Perspektif Lokal, Perspektif Global, Globalisasi.

**Abstract**-This paper examines the implementation of curriculum in Islamic education management, taking into account local and global perspectives. This research aims to understand how Islamic education curricula are applied in various geographical and cultural contexts as well as how the influence of globalization affects the process. The methodology used is a qualitative analysis of data collected from literature studies and interviews with practitioners of Islamic education in several countries. In the local context, the focus of the analysis lies on how the Islamic education curriculum is adapted to meet the specific needs and challenges of local communities. This includes adjusting content, teaching methods, and curriculum evaluation. Researchers identified various strategies used by Islamic educational institutions to maintain religious values while ensuring the relevance of education to local social and cultural conditions. Globally, this article explores the impact of globalization on the management of Islamic education curricula. The analysis covers how international standards and best practices are adapted in local curricula, as well as the challenges faced in maintaining the identity of Islamic education amid global pressures. The study also highlights international collaboration and knowledge exchange among Islamic educational institutions.

**Keywords:** Curriculum, Islamic Education Management, Local Perspective, Global Perspective, Globalization.

### 1. PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa dampak yang signifikan terhadap segala aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan (Kuswanti et al., 2022). Manajemen pendidikan Islam, sebagai salah satu bidang yang terpengaruh, menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum yang relevan dan efektif. Pentingnya adaptasi kurikulum dalam pendidikan Islam di era ini menjadi kunci utama untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan yang terus berubah (Marsela Yulianti et al., 2022). Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kurikulum pendidikan Islam diimplementasikan, dengan mempertimbangkan perbedaan konteks lokal dan global. Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam pengelolaan pendidikan Islam yang responsif terhadap dinamika zaman (Efendi et al., 2021).

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui studi literatur dan wawancara dengan praktisi pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi dan tantangan dalam implementasi kurikulum. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk memahami kerangka teoretis dan praktik yang telah ada, sementara wawancara menyediakan insight langsung dari mereka yang terlibat dalam proses tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini mencerminkan kombinasi antara teori dan praktik yang berlaku di lapangan. Penelitian ini memberikan perspektif komprehensif tentang topik yang sedang dibahas.

Dalam konteks lokal, penelitian ini mengungkap bagaimana kurikulum pendidikan Islam diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat setempat. Penyesuaian kurikulum mencakup aspek isi, metode pengajaran, dan evaluasi. Setiap aspek ini dipertimbangkan untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan sesuai dengan konteks sosial dan budaya masing-masing komunitas. Penelitian ini menemukan bahwa lembaga pendidikan Islam berusaha keras untuk mempertahankan esensi nilai-nilai agama sambil memastikan bahwa kurikulumnya tetap relevan (Pohan & Dafit, 2021). Ini merupakan keseimbangan yang penting dalam manajemen pendidikan Islam (Abdul et al., 2022).

Di sisi lain, dalam konteks global, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana globalisasi mempengaruhi kurikulum pendidikan Islam (Dana, 2021). Globalisasi membawa standar internasional dan praktik terbaik yang sering kali diintegrasikan ke dalam kurikulum lokal (Datuk & Nobisa, 2021). Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan dalam mempertahankan identitas dan nilai-nilai pendidikan Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat usaha kolaboratif dan pertukaran pengetahuan antar lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia. Hal ini membantu dalam menyesuaikan kurikulum dengan standar internasional tanpa menghilangkan ciri khas pendidikan Islam.

Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini memberikan gambaran penting tentang fleksibilitas yang diperlukan dalam manajemen kurikulum pendidikan Islam. Dalam menghadapi dinamika lokal dan global, lembaga pendidikan Islam perlu responsif dan adaptif. Artikel ini menyarankan bahwa pengelolaan kurikulum harus dilakukan dengan cara yang mempertimbangkan perubahan lingkungan dan kebutuhan Masyarakat (Angga et al., 2022). Dengan demikian, kurikulum pendidikan Islam dapat terus relevan dan efektif dalam mendidik generasi masa depan.

Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang manajemen pendidikan Islam dalam konteks global (Budiman & Suparjo, 2021). Dengan menganalisis praktik yang berbeda di berbagai negara, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih beragam dan inklusif. Hal ini sangat penting untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam implementasi kurikulum pendidikan Islam (Solehudin et al., 2022). Artikel ini menawarkan panduan bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam menghadapi tantangan yang muncul dari globalisasi dalam pendidikan Islam (B, 2021).

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kurikulum pendidikan Islam dapat dikelola dengan baik dalam menghadapi tantangan era globalisasi (Narwawi, 2022). Penelitian ini tidak hanya relevan bagi akademisi dan peneliti, tetapi juga bagi praktisi pendidikan Islam yang berusaha untuk mengadaptasi dan meningkatkan kurikulum mereka (Efendi et al., 2021). Dengan demikian, artikel ini berperan penting dalam membantu lembaga pendidikan Islam untuk terus berkembang dan memberikan pendidikan berkualitas di tengah perubahan global yang cepat.

## **2. KERANGKA TEORI**

### **2.1 Teori Manajemen Kurikulum dalam Pendidikan Islam**

Manajemen kurikulum merupakan komponen kritis dalam keberhasilan pendidikan Islam. Teori manajemen kurikulum menyediakan kerangka kerja untuk pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Dalam konteks pendidikan Islam, ini melibatkan penyesuaian kurikulum untuk memastikan bahwa ia sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat. Pengelolaan kurikulum yang efektif membutuhkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip pendidikan Islam, serta dinamika sosial dan budaya di mana pendidikan itu diberikan. Penelitian ini mengkaji bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan dalam praktek manajemen kurikulum di berbagai konteks. Penerapan teori manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada konten, tetapi juga pada metodologi pengajaran dan evaluasi pembelajaran. Aspek-aspek ini perlu diintegrasikan dengan cara yang memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya informatif tetapi juga transformatif. Hal ini menuntut pendekatan yang holistik, yang mempertimbangkan baik aspek intelektual maupun spiritual dalam pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian ini mengkaji bagaimana lembaga pendidikan Islam mengadaptasi dan menerapkan teori manajemen kurikulum untuk mencapai tujuan ini. Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana kurikulum disesuaikan untuk memenuhi tantangan dan peluang yang dibawa oleh globalisasi (Listiana, 2021).

### **2.2 Pengaruh Globalisasi pada Pendidikan Islam**

Globalisasi membawa perubahan signifikan dalam cara pendidikan disampaikan dan dikelola di seluruh dunia. Dalam konteks pendidikan Islam, globalisasi menimbulkan tantangan unik serta peluang. Teori globalisasi dalam pendidikan mengeksplorasi bagaimana ide-ide, praktik, dan standar internasional mempengaruhi pendidikan lokal, termasuk pendidikan Islam (Regiani & Dewi, 2021). Penelitian ini mengkaji dampak globalisasi pada kurikulum dan manajemen pendidikan Islam, dengan fokus pada bagaimana institusi pendidikan Islam menyesuaikan diri dengan lingkungan global yang berubah. Ini termasuk penerimaan dan adaptasi terhadap standar pendidikan internasional, sambil mempertahankan identitas dan nilai-nilai Islam (Arifudin et al., 2021).

Dalam menghadapi globalisasi, lembaga pendidikan Islam harus menemukan keseimbangan antara mempertahankan nilai-nilai tradisional dan mengadopsi inovasi pendidikan modern (Faiz &

Kurniawaty, 2022). Teori globalisasi dalam pendidikan memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi lebih inklusif dan beragam, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai intinya. Dalam konteks penelitian ini, hal ini melibatkan memahami bagaimana kurikulum pendidikan Islam dapat disesuaikan untuk mencakup perspektif global, sambil memastikan bahwa pengajaran dan praktik tetap setia pada ajaran Islam (Suryandari & Wijayani, 2022). Ini merupakan aspek penting dalam memahami dan mengelola dampak globalisasi dalam pendidikan Islam, seperti yang dibahas dalam artikel ini.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis implementasi kurikulum dalam manajemen pendidikan Islam dari perspektif lokal dan global (Kuswanti et al., 2022). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman, persepsi, dan praktek yang terkait dengan manajemen kurikulum. Data dikumpulkan melalui serangkaian wawancara mendalam dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan para praktisi pendidikan Islam, termasuk pengajar, administrator, dan pembuat kebijakan dari berbagai lembaga pendidikan Islam. Analisis dokumen melibatkan pengkajian materi kurikulum, kebijakan pendidikan, serta literatur terkait yang memberikan konteks dan latar belakang terhadap praktik yang ada.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih responden yang memiliki keahlian dan pengalaman relevan dalam manajemen pendidikan Islam (Ahyani et al., 2021). Hal ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah kaya dan mendalam mengenai topik penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui media telekomunikasi, tergantung pada ketersediaan dan preferensi responden. Seluruh wawancara direkam dan ditranskripsikan untuk analisis lebih lanjut. Untuk menjaga keandalan dan validitas data, peneliti juga melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai responden dan dokumen.

Analisis data dilakukan melalui teknik coding dan tematik. Tahap awal melibatkan coding terbuka, di mana data dipecah menjadi unit-unit kecil untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Selanjutnya, dilakukan coding aksial untuk menghubungkan tema-tema ini dengan subtema dan kategori yang lebih luas. Akhirnya, peneliti menggunakan coding selektif untuk mengintegrasikan dan menyusun kembali data tersebut dalam kerangka teoritis yang telah dikembangkan. Hasil analisis ini menyajikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kurikulum pendidikan Islam dikelola dan diimplementasikan, dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang ada dalam konteks lokal dan global. Melalui metode ini, penelitian ini berkontribusi pada wacana akademis mengenai manajemen pendidikan Islam di era globalisasi (B, 2021).

### **4. HASIL**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks lokal, implementasi kurikulum pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat setempat. Lembaga pendidikan Islam di berbagai daerah menghadapi tantangan dalam menyesuaikan kurikulum dengan nilai-nilai Islam sambil memastikan relevansinya dengan lingkungan lokal (Dana, 2021). Terdapat variasi signifikan dalam cara kurikulum dirancang dan diterapkan, tergantung pada kondisi sosio-kultural dan kebutuhan pendidikan masing-masing komunitas. Pengajar dan administrator sering kali menggunakan pendekatan yang fleksibel dan adaptif dalam pengelolaan kurikulum. Mereka berusaha untuk memastikan bahwa kurikulum tidak hanya mengedepankan aspek keilmuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam.

Dalam hal metode pengajaran, penelitian ini menemukan bahwa praktik pengajaran di lembaga pendidikan Islam sangat beragam. Beberapa lembaga lebih memfokuskan pada metode pengajaran tradisional, sementara yang lain mengadopsi metode yang lebih modern dan interaktif. Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar juga terlihat bervariasi. Di beberapa tempat, teknologi digunakan secara intensif untuk mendukung pembelajaran, sedangkan di tempat lain, penggunaannya masih terbatas (Laily et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk aksesibilitas dan pandangan masyarakat terhadap teknologi.

Dari perspektif global, hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi telah membawa pengaruh yang signifikan terhadap manajemen kurikulum di lembaga pendidikan Islam (Dana, 2021). Lembaga-lembaga ini semakin menyadari pentingnya mengintegrasikan standar pendidikan global dalam kurikulum lokal mereka. Ini mencakup pengadopsian metodologi pengajaran yang lebih modern, serta inklusi materi pembelajaran yang mempromosikan pemahaman dan toleransi lintas budaya. Namun, tantangan terbesar adalah menjaga keseimbangan antara standar global dan pemeliharaan nilai-nilai Islam. Peneliti menemukan bahwa lembaga pendidikan Islam berusaha keras untuk tidak mengorbankan esensi pendidikan Islam dalam proses adaptasi ini (Datuk & Nobisa, 2021).

Pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik antara lembaga pendidikan Islam di berbagai negara menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Kolaborasi internasional ini memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman yang berharga dalam mengelola kurikulum. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar bagi siswa (Nurrubi et al., 2022). Penelitian ini menemukan bahwa jaringan kerjasama ini berperan penting dalam membantu lembaga pendidikan Islam menavigasi tantangan globalisasi.

Dalam konteks evaluasi dan penilaian, lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam mengembangkan sistem evaluasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Sistem evaluasi sering kali harus menyeimbangkan antara penilaian akademis dan penilaian terhadap aspek spiritual dan moral (Agama & Negeri, 2022). Beberapa lembaga telah mengembangkan metode evaluasi inovatif yang mencakup penilaian kinerja siswa dalam aspek akademik dan non-akademik.

Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan holistik dalam evaluasi sangat penting untuk mencerminkan esensi pendidikan Islam (Narwawi, 2022).

Terkait dengan kurikulum, penelitian ini mengidentifikasi adanya upaya untuk menyertakan topik-topik yang relevan dengan isu-isu kontemporer (S, 2022); (Savitri AS & Dewi DA, 2021). Ini termasuk pembahasan tentang perdamaian, keberagaman, dan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan responsivitas lembaga pendidikan Islam terhadap perkembangan global dan lokal. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tidak hanya terfokus pada pengetahuan keagamaan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan untuk berinteraksi dalam masyarakat yang beragam dan berubah (Kartika, I Made, 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam adalah proses yang dinamis dan terus berkembang. Ini melibatkan penyesuaian terus-menerus terhadap perubahan lingkungan sosial, budaya, dan global. Lembaga pendidikan Islam harus terus berinovasi dan beradaptasi agar tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman (Narwawi, 2022). Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana lembaga-lembaga ini menavigasi perubahan ini, sambil tetap setia pada nilai-nilai inti pendidikan Islam.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi kurikulum dalam manajemen pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang bervariasi tergantung pada konteks lokal dan global. Peneliti menemukan bahwa dalam konteks lokal, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat setempat. Hal ini mencakup integrasi nilai-nilai Islam dengan kebutuhan sosial dan budaya lokal, yang memerlukan pendekatan yang fleksibel dan adaptif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam proses adaptasi ini, penting bagi lembaga pendidikan untuk mempertahankan identitas dan esensi pendidikan Islam, sambil memastikan relevansi pendidikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Dari perspektif global, penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi memberikan peluang untuk integrasi standar pendidikan global dalam kurikulum lokal di lembaga pendidikan Islam (S, 2022). Pengaruh globalisasi terhadap pendidikan Islam memungkinkan pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Namun, tantangan utamanya adalah memastikan bahwa proses integrasi ini tidak mengorbankan nilai-nilai dasar pendidikan Islam. Peneliti menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pemeliharaan nilai-nilai Islam dan adaptasi terhadap standar pendidikan global. Kolaborasi internasional dan pertukaran pengetahuan antar lembaga pendidikan Islam di berbagai negara dianggap sebagai kunci dalam menghadapi tantangan globalisasi. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam di era globalisasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam

harus terus berinovasi dan beradaptasi untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dan global yang cepat. Penting bagi lembaga-lembaga ini untuk mengembangkan strategi manajemen kurikulum yang tidak hanya responsif terhadap perubahan ini, tetapi juga tetap setia pada prinsip dan nilai-nilai pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi praktisi pendidikan, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dan relevan dalam manajemen kurikulum pendidikan Islam di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, W., Rusdi, N., Suhermanto, S., & Ali, W. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Educational Management Research*, 1(2), 82–94. <https://doi.org/10.61987/jemr.v1i2.39>
- Agama, I., & Negeri, K. (2022). *DAN RELASINYA DALAM KEARIFAN LOKAL ; PAWANG HUJAN Program Studi Teologi merosotnya perkembangan teknologi sekarang ini . Salah satunya seperti yang terjadi dan tersebut karena dianggap memalukan bangsa sendiri , mengingat pergelaran MotoGP ini juga kemajuan disegala bidang juga masih ada masyarakat yang masih melestarikan kearifan lokal : 3(2), 16–27.*
- Ahyani, H., Abduloh, A. Y., & Tobroni, T. (2021). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 37–46. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10148>
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 146–160. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- B, B. (2021). Manajemen Pendidikan Islam. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 26–52. <https://doi.org/10.18592/moe.v7i2.5429>
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 515–523. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>
- Dana, I. W. (2021). *Senakreasi : Seminar Nasional Kreativitas dan Studi Seni Tari Baris Memedi Di Tabanan Bali : Kearifan Lokal Dan Perspektif Global Untuk Membangun Identitas The Dance Of The Baris Memedi ( Ghosts ) Tabanan Bali : The Local Wisdom And The Global Perspective. 3, 18–27.*
- Datuk, A., & Nobisa, S. N. (2021). Nusa Toleransi Terindah (NTT) untuk Merawat Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 8 Kota Kupang dalam Perspektif Kearifan Lokal. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 69. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.388>
- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.20527/prb.v1i1.3081>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3222–3229. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>
- Kartika, I Made, P. R. A. M. (2021). Membangun Karakter Berlandaskan Tri Hita Karana Dalam Perspektif Kehidupan Global. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 423–430. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>

- Kuswanti, H., Herkulana, & Budiman, J. (2022). Kearifan Lokal dalam Perspektif Ekonomi pada Tradisi Pernikahan Masyarakat Kerasi Desa Kuala Behe. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 145–152. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/47332>
- Laily, N., Rahman, T., Rahman, A., Faruq, U., & Aji, Y. V. (2021). Penguatan Nilai Kearifan Lokal Melalui Tradisi Roket Tase'Di Madura Dalam Perspektif Agama Islam. *Jurnal Al Ghazali: Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 4(2), 185–194. [https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al\\_ghzali/article/view/253](https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/253)
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544–1550.
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Narwawi, A. (2022). *Modul Perspektif Global*. 1, 1–58.
- Nurrubi, H. M., Nurfadilah, V. A., & Latip, A. (2022). Kearifan Lokal “Nyaneut”: Perspektif Etnosains dan Kaitannya dengan Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 623–635. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/2022%0Ahttps://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/2022/1397>
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191–1197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30–38. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1402>
- S, M. Y. (2022). Optimalisasi Layanan Publik Badan Intelijen Negara Dalam Perspektif Global Cybersecurity Index. *Al-Ulum: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 7(1), 21–26. <https://doi.org/10.31602/ajst.v7i1.5643>
- Savitri AS, & Dewi DA. (2021). Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN DI ERA GLOBALISASI. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 169–170. [http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal\\_inventa](http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa)
- Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototipe. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7486–7495. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3510>
- Suryandari, N., & Wijayani, Q. N. (2022). Mewaspada Bencana: Perspektif Global tentang Komunikasi Risiko Bencana. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(2), 162–169. <https://doi.org/10.23887/jiis.v8i2.47497>